

**KONSEP PENGONDISIAN OPERAN
DAN PROMISKUITAS YANG TERUNGKAP MELALUI
SUDUT PANDANG DALAM NOVEL *SULA*
KARYA TONI MORRISON**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Meraih Gelar Sarjana Sastra (S1)**



Oleh

**IKA ZISTA INDRIASARI
No. Mhs. : 94113024
N.I.R.M. : 943123200350020**

**JURUSAN SASTRA DAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

1999

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulis menyusun penelitian skripsi ini dengan judul: Konsep Pengondisian Operan dan Promiskuitas yang Terungkap Melalui Sudut Pandang dalam Novel *Sula* Karya Toni Morrison.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan yang terdapat di dalamnya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Yang terhormat Ibu. Dr. Albertine S. Minderop, MA., selaku Ketua Jurusan Fakultas Sastra Inggris serta dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran-saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
2. Yang terhormat Ibu. Karina Adinda, MA., selaku pembaca yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya atas segala saran dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

3. Yang terhormat Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Yang terhormat Bapak Drs. Ismail Marahimin, selaku penasehat akademik dan dosen jurusan Sastra Inggris.
5. Ayah dan Ibu serta saudara- saudara penulis tercinta yang telah memberikan dukungan, dan bantuannya baik moril maupun materil.
6. *Mr. Gundam*, yang banyak memberi dukungan dan semangat kepada penulis.
7. Sahabat-sahabat penulis : Fitri, Ony, Getty, Okti, Becky, Junita, Dian, Erni, Asep, Koko, Teguh, Eko, di Darma Persada, Loly, dan Letty di Ops! Advertising, Faisal, di Niaga, terima kasih atas dukungan kalian semua.
8. Perpustakaan Darma Persada dan perpustakaan Kajian Wilayah Amerika yang telah meminjamkan buku-buku yang dibutuhkan penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberi manfaat bagi almamater, penulis pribadi, dan pembaca umumnya.

Jakarta, Juni 1999

Penulis

(Ika Zista Indriasari)

Skripsi ini telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan pada hari
Selasa, 29 Juni 1999 oleh :

Pembimbing

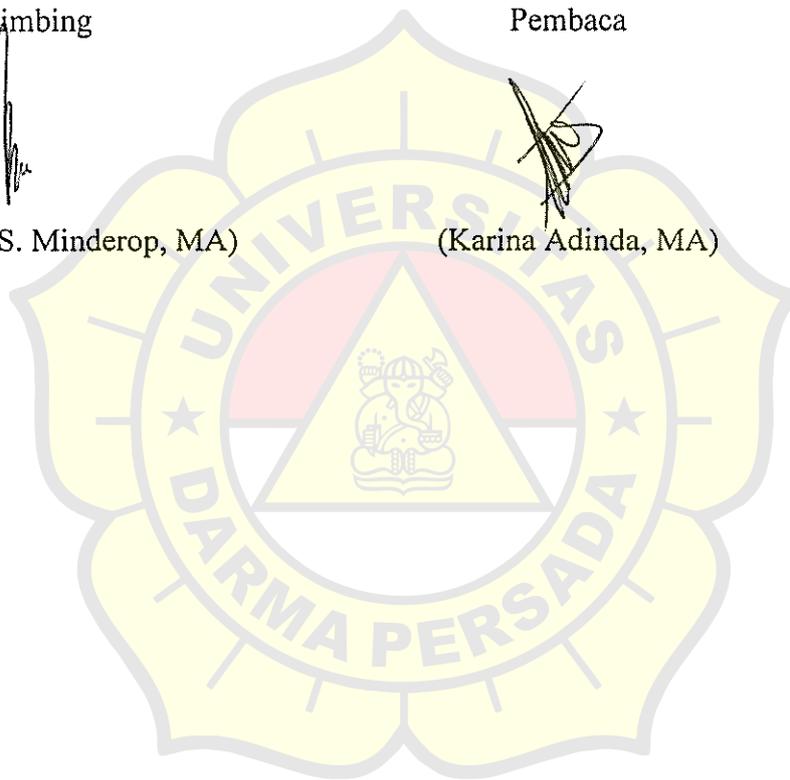


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembaca



(Karina Adinda, MA)

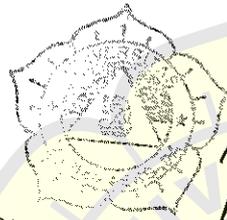


Skripsi ini telah disahkan pada hari Selasa, 29 Juni 1999 oleh :



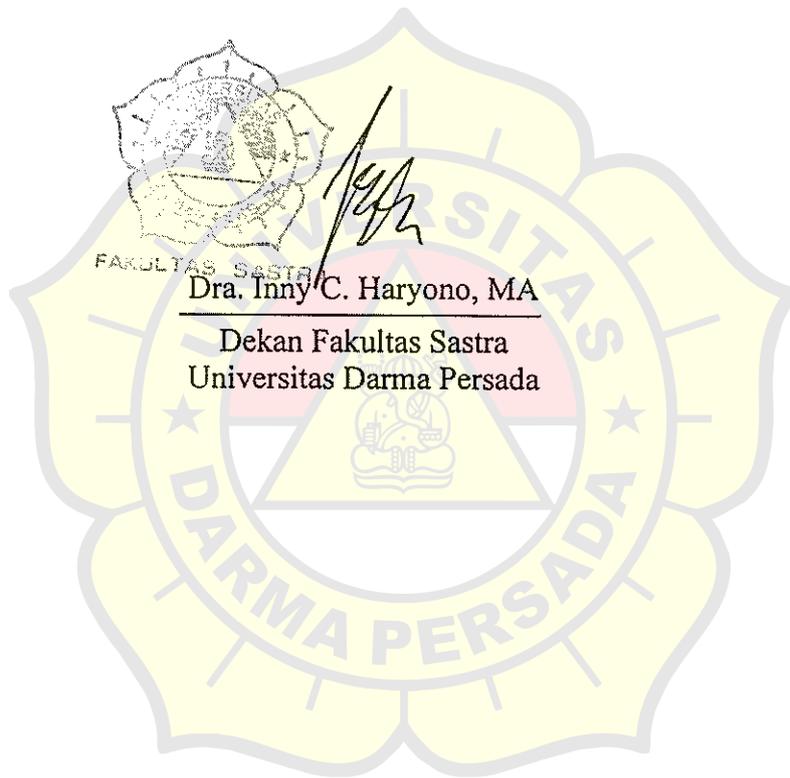
Dr. Albertine S. Minderop, MA

Ketua Program
Bahasa dan Sastra Inggris



Dra. Inny C. Haryono, MA

Dekan Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada



Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa, 29 Juni 1999 oleh :

Panitia Ujian

Penguji/Pembimbing



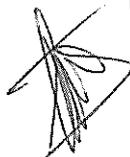
Dr. Albertine S. Minderop, MA
Ketua Program Bahasa dan Sastra
Inggris

Ketua



Dra. Inny C. Haryono, MA
Dekan Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada

Penguji II / Pembaca

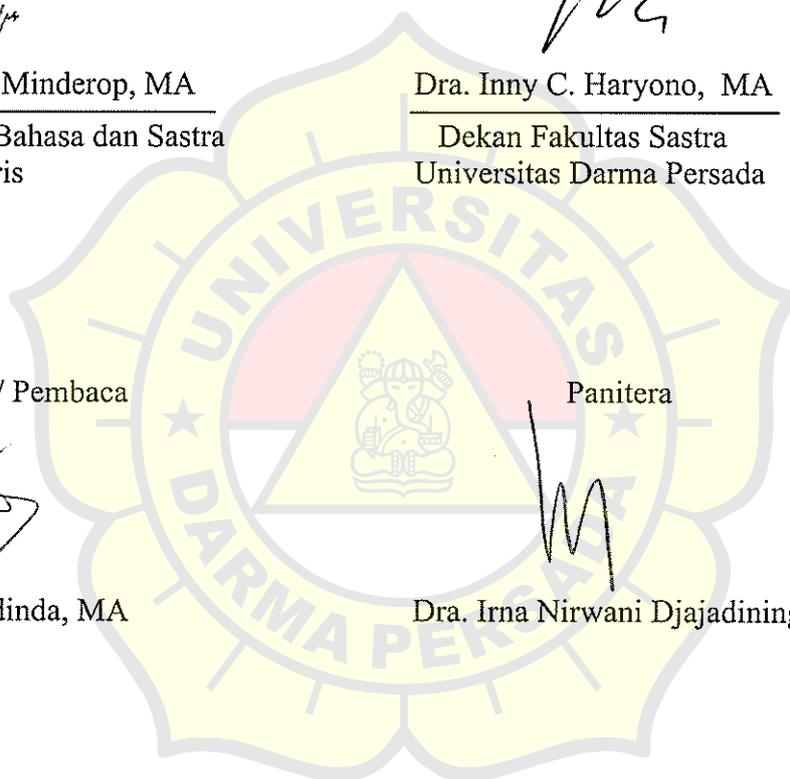


Karina Adinda, MA

Panitera



Dra. Irna Nirwani Djajadiningrat



DAFTAR ISI

	Halaman	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Identifikasi Masalah	3
	C. Pembatasan Masalah	3
	D. Perumusan Masalah	3
	E. Tujuan Penelitian	4
	F. Kerangka Teori	5
	G. Metode Penelitian	11
	H. Manfaat Penelitian	12
	I. Sistematika Penyajian	12
BAB II	ANALISIS NOVEL <i>SULA</i> MELALUI SUDUT PANDANG	13
	A. Sudut Pandang	13
	1. Penggunaan Sudut Pandang Campuran dalam novel Sula	14
	1.1. Campuran “aku” dan “dia”	14
	1.2. Teknik “aku”	18
	1.3. Teknik “kau”	20
	B. Fungsi Sudut Pandang	21
	1. Fungsi Sudut Pandang dalam Menentukan Tokoh	21
	2. Fungsi Sudut Pandang dalam Menentukan Perwatakan	46
	3. Fungsi Sudut Pandang dalam Menentukan Latar	70
BAB III	ANALISIS PERWATAKAN TOKOH UTAMA	77
	A. Faktor Lingkungan dan Keluarga Sebagai Penyebab Tingkah Laku Sula	77
	B. Pengondisian, Operan melalui Konsep Pemerkuat Sekunder yang Membentuk Tingkah Laku	79

C.	Promiskuitas Sebagai Akibat Dari Kurangnya Perhatian dan Kasih Sayang	85
D.	Rangkuman	88
BAB IV	PENUTUP	89
A.	Kesimpulan	89
B.	Summary Of The Thesis	90

SKEMA

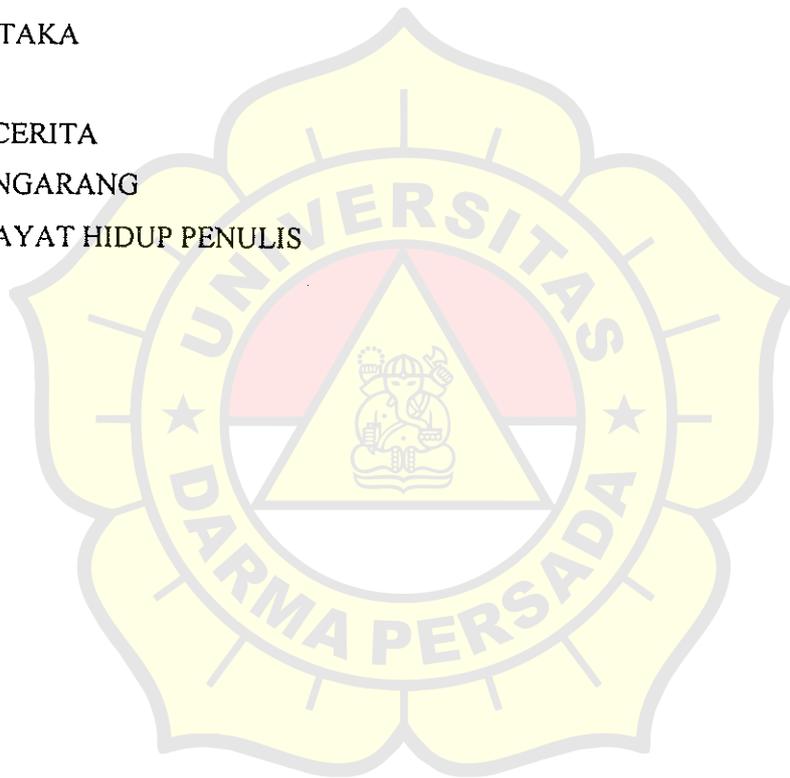
DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai medium¹. Sebagai seni kreatif yang menggunakan manusia dan segala macam segi kehidupannya, maka ia tidak saja merupakan suatu media untuk menyampaikan ide, teori, atau sistem berpikir, tapi juga merupakan media untuk menampung ide, teori, atau sistem berpikir manusia .

Sastra bukanlah sebuah benda yang kita jumpai, sastra adalah sebuah nama yang dengan alasan tertentu diberikan kepada sejumlah hasil tertentu di dalam lingkungan kebudayaan².

Menurut ragamnya sastra terbagi atas tiga bagian, yaitu prosa, puisi dan drama. Prosa atau novel adalah karya fiksi yang menggunakan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus, yang mengungkapkan suatu konsentrasi kehidupan pada suatu saat yang tegang dan pemusatan kehidupan yang tegas³.

Dalam penelitian ini, penulis akan membahas sebuah novel yang berjudul *Sula* karya Toni Morrison. Selain *Sula*, Toni Morrison juga menulis

¹ Prof. M. Atar Semi, *Anatomi Sastra*, (Padang, Angkasa Raya), hal. 8.

² Jan Van Luxemburg, *Pengantar Ilmu Sastra*, (Jakarta , 1982), hal. 9 .

³ Prof. M. Atar Semi, *Op. Cit.* , hal. 32.

The Bluest Eyes, Song of Solomon, dan Tar Baby. Beliau memenangkan “National Book Circle Award for Fiction” pada tahun 1978.⁴

Dalam novel ini diceritakan seorang gadis negro bernama Sula yang tinggal bersama neneknya yang lumpuh dan ibunya yang suka berganti-ganti pasangan setelah suaminya meninggal. Sula mempunyai seorang sahabat bernama Nel, seorang gadis negro yang berasal dari keluarga baik-baik. Mereka adalah sahabat yang rukun, saling berbagi cerita, dan sering bermain bersama sampai akhirnya terjadi konflik antara mereka sekembalinya Sula dari Amerika.

Sula yang dulu lain dengan yang sekarang, sekembalinya dari Amerika ia tidak mau lagi memperhatikan norma-norma di masyarakatnya. Sula gemar kencan dengan pria-pria di Bottom, ia tidak peduli apakah laki-laki itu suami orang seperti yang terjadi dengan Jude, suami Nel. Peristiwa itu mengakibatkan perceraian pasangan Nel dan Jude. Perbuatan Sula dibenci masyarakat Bottom, mereka menganggap Sula hanyalah pembawa bencana bagi Bottom. Sula tidak menghiraukan anggapan orang tentang dirinya dan menyingkirkan neneknya yang menuduhnya menjadi penyebab kematian ibunya yang mati terbakar.

Umur Sula bertambah dan kesehatannya semakin memburuk. Sula jatuh sakit, selama sakit tidak ada orang yang merawatnya sampai akhirnya datanglah Nel,

⁴ Toni Morrison, *Sula*, (New York, Alfred A. Knopf, 1982).

sahabat lamanya yang tinggal di kota lain sejak bercerai dengan suaminya. Nellah yang mengurus Sula sampai akhirnya Sula meninggal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam novel Sula ini adalah *penderitaan yang dialami seorang gadis negro akibat perlakuan buruk lingkungan sosial dan keluarganya*. Sedangkan asumsi penulis dalam penelitian ini adalah *pengaruh buruk lingkungan dan keluarga membuat tokoh Sula menjadi wanita "tuna susila"*. Penelitian ini dapat dilakukan melalui pendekatan psikologi kepribadian behaviorisme.

C. Pembatasan Masalah

Bila dilihat dari identifikasi masalah di atas, maka dalam pembahasannya penulis akan menggunakan sudut pandang dan unsur ekstrinsik. Sudut pandang adalah sudut pandang campuran yang akan menentukan tokoh, perwatakan, dan latar. Sedangkan untuk unsur ekstrinsiknya penulis akan menggunakan psikologi kepribadian behaviorisme dan konsep Promiskuitas dari Psikologi Abnormal .

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas penulis merumuskan masalah dalam novel Sula ini yaitu apakah benar asumsi penulis bahwa pengaruh buruk lingkungan

sosial dan keluarga membuat tokoh sula menjadi wanita “tuna susila”. Untuk membuktikan asumsi penulis dan menjawab pertanyaan ini, maka penulis perlu mengetahui masalah-masalah di bawah ini :

1. Sudut pandang apa yang digunakan pengarang dalam novel ini ?
2. Bagaimana fungsi sudut pandang dalam menentukan tokoh ?
3. Bagaimana fungsi sudut pandang dalam menentukan perwatakan ?
4. Bagaimana fungsi sudut pandang dalam menentukan latar ?
5. Bagaimana menghubungkan sudut pandang yang digunakan pengarang dengan Psikologi Kepribadian Behaviorisme dan konsep Promiskuitas sehingga dapat menentukan perwatakan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan asumsi penulis bahwa pengaruh buruk lingkungan sosial dan keluarga membuat tokoh utama menjadi wanita "tuna susila" benar-benar terbukti. Untuk membuktikan tujuan ini penulis perlu mengetahui masalah-masalah dibawah ini :

1. Menentukan sudut pandang yang dipakai pengarang.
2. Menentukan siapa tokoh utama dan tokoh bawahan.
3. Meneliti bagaimana sudut pandang menentukan perwatakan.
4. Meneliti bagaimana sudut pandang menentukan latar.
5. Mengetahui bagaimana pendekatan Psikologi Kepribadian Behaviorisme dan konsep Promiskuitas dalam menentukan perwatakan.

F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas penulis menggunakan sudut pandang sastra dan psikologi (ekstrinsik).

1. Sudut Pandang

Sudut pandang atau *point of view*, merupakan cara dan pandangan yang digunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, perwatakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca. Sudut pandang pada hakikatnya merupakan strategi, teknik, siasat, yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan ceritanya.⁵

Sudut pandang dianggap sebagai salah satu unsur fiksi yang penting dan menentukan. Sudut pandang mempunyai hubungan psikologis dengan pembaca. Pembaca membutuhkan persepsi yang jelas tentang sudut pandang suatu cerita. Pemahaman pembaca pada sudut pandang akan menentukan seberapa jauh persepsi dan penghayatan, bahkan juga penilaiannya terhadap novel yang bersangkutan.

⁵ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press 1995) hal 248.

Macam-macam Sudut Pandang

Sudut pandang banyak macamnya tergantung dari sudut mana ia dipandang dan seberapa rinci dibedakan.

a) Sudut Pandang Persona Ketiga : “Dia”

Pengisahan cerita yang mempergunakan sudut pandang persona ketiga, gaya “dia”, narator adalah seorang yang berada di luar cerita yang menampilkan tokoh-tokoh cerita dengan menyebut nama, atau kata gantinya ;ia, dia, mereka.

1) “Dia” Mahatahu

Sudut pandang persona ketiga mahatahu dalam literatur bahasa Inggris dikenal dengan istilah *the omniscient point of view*. Dalam sudut pandang ini, cerita dikisahkan dari sudut “dia”, namun pengarang dapat menceritakan apa saja hal-hal yang menyangkut tokoh “dia” tersebut. Narator mengetahui segalanya, ia bersifat mahatahu (omniscient).

2) “Dia” Terbatas, “Dia” sebagai Pengamat

Dalam sudut pandang “dia” terbatas, pengarang melukiskan apa yang dilihat, didengar, dialami, dipikir, dan dirasakan oleh tokoh cerita , namun terbatas hanya pada seorang tokoh saja.

b) Sudut Pandang Persona Pertama: “Aku”

Dalam pengisahan cerita yang mempergunakan sudut pandang persona pertama, “aku”, ia adalah si “aku” tokoh yang berkisah, mengisahkan kesadaran dirinya sendiri.

1) “Aku” Tokoh Utama

Dalam sudut pandang teknik ini, si “aku” mengisahkan berbagai peristiwa dan tingkah laku yang dialaminya, baik yang bersifat batiniah, dalam diri sendiri, maupun fisik, hubungannya dengan sesuatu di luar dirinya.

2) “Aku” Tokoh Tambahan

Dalam sudut pandang ini tokoh “aku” muncul bukan sebagai tokoh utama, melainkan sebagai tokoh tambahan.

c) Sudut Pandang Campuran

Penggunaan sudut pandang yang bersifat campuran dalam novel, mungkin berupa penggunaan sudut pandang persona ketiga dengan teknik “dia” mahatahu dan “dia” sebagai pengamat, persona pertama dengan teknik “aku” sebagai tokoh utama dan “aku” tambahan atau sebagai saksi, bahkan dapat berupa campuran antara persona pertama dan ketiga, antara “aku” dan “dia” sekaligus.

Berdasarkan sudut pandang dapat ditentukan konsep tokoh, perwatakan, dan latar.

a. Tokoh

Individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berlaku dalam berbagai peristiwa dalam cerita disebut tokoh.⁶ Tokoh adalah komponen dalam sebuah cerita dan tentu saja membuat cerita semakin menarik karena tokoh mengalami suatu peristiwa. Tokoh itu sendiri dibagi menjadi dua, yaitu:

(1) Tokoh Utama

Tokoh utama yaitu orang yang ambil bagian dalam sebagian besar peristiwa dalam cerita.⁷ Biasanya peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian itu menyebabkan terjadinya perubahan sikap terhadap tokoh atau perubahan pandangan pada pembaca.

(2) Tokoh Bawahan

Tokoh bawahan adalah tokoh yang dihadirkan hanya jika ada keterkaitan dengan tokoh utama, secara langsung atau tak langsung.

b. Perwatakan

Perwatakan adalah penyajian watak tokoh oleh pengarang. Watak itu sendiri berarti kualitas tokoh, kualitas nalar dan jiwanya yang membedakannya dengan tokoh lain.⁸

⁶ Burhan Nurgiyantoro, *Op. Cit.*, hal. 176.

⁷ Prof. M. Atar Semi, *Op. Cit.*, hal 39

⁸ *Ibid.*, hal 46

Untuk mengetahui watak tokoh, penulis menggunakan dua metode, yaitu metode analitik dan dramatik.

c. Latar

Latar cerita adalah lingkungan tempat peristiwa terjadi.⁹

Latar terbagi dalam tiga bagian, yaitu latar fisik, sosial, dan spiritual.

2. Pendekatan Ekstrinsik

Psikologi sastra adalah studi mengenai karya sastra dimana suatu karya sastra diteliti berdasarkan faktor-faktor kejiwaan baik dari jiwa pengarang, tokoh-tokohnya, maupun dari segi kejiwaan pembacanya. Pendekatan ekstrinsik yang digunakan penulis adalah pendekatan Psikologi Kepribadian Behaviorisme dari Skinner tentang pengondisian operan dan konsep Promiskuitas dari Psikologi Abnormal.

a. Psikologi Kepribadian Behaviorisme

Dalam pendekatannya terhadap studi tentang manusia Skinner beranggapan bahwa seluruh tingkah laku ditentukan oleh aturan-aturan, bisa diramalkan dan bisa dibawa ke dalam kontrol lingkungan atau bisa dikendalikan.

Menurut Skinner individu adalah organisme yang memperoleh perbendaharaan tingkah lakunya melalui belajar. Dia bukanlah agen penyebab tingkah laku melainkan tempat kedudukan suatu point dimana faktor-faktor

⁹ *Ibid.*, hal 46.

lingkungan dan bawaan yang khas secara bersama menghasilkan akibat atau tingkah laku yang khas pula pada individu tersebut.¹⁰

Tingkah laku operan adalah konsekuensi dari hasil tingkah laku akan menentukan kecenderungan organisme untuk mengulang atau menghentikan tingkah lakunya di masa datang. Jika hasil yang diperolehnya itu positif (menyenangkan atau menguntungkan), maka organisme akan mengulang tingkah laku itu, sebaliknya jika tingkah lakunya negatif, maka ia akan menghentikannya.¹¹

ad.a. Konsep Pemerkuat Sekunder dari Pengondisian Operan

Skinner berpendapat, bahwa pemerkuat itu terdiri dari dua jenis yaitu pemerkuat primer dan pemerkuat sekunder. Pemerkuat primer atau disebut pemerkuat tak berkondisi (unconditioned reinforcer), adalah kejadian atau objek yang memiliki sifat memperkuat secara inheren. Contohnya makanan bagi orang yang lapar dan minuman bagi orang yang haus. Sedangkan pemerkuat sekunder adalah suatu hal, kejadian, atau objek yang memiliki nilai pemerkuat respons melalui kaitan yang erat dengan pemerkuat primer berdasarkan pengalaman pengondisian atau proses belajar dari organisme. Contoh dari pemerkuat sekunder adalah perhatian, persetujuan, dan kasih sayang.

¹⁰ E. Koswara, *Teori-teori Kepribadian*, (PT. Eresco, Bandung 1991) hal 77-80.

¹¹ *Ibid.*, hal 80

b. Konsep Promiskuitas dari Psikologi Abnormal

Psikologi Abnormal ialah satu cabang dari Psikologi yang menyelidiki segala bentuk gangguan mental dan abnormalitas jiwa. Ilmu ini berusaha menyelidiki dan mengadakan klasifikasi sebab-sebab gangguan pribadi dan bentuk-bentuk tingkah laku yang menyimpang.

Promiskuitas yaitu hubungan seks secara bebas dengan siapapun juga, dengan banyak orang; merupakan tindak seksual immoril, terang-terangan dan tanpa malu-malu, sebab didorong oleh nafsu-nafsu seks yang tidak terintegrasi, tidak matang atau dewasa, dan tidak wajar¹².

G. Metode Penelitian

Penulis menyusun penelitian ini dengan menggunakan studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah studi yang digunakan dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh dari buku-buku¹³. Penulis melakukan metode ini dengan cara membaca buku yang berhubungan dengan penelitian lalu penulis mengorganisasikan serta menyusunnya sehingga dapat mendukung serta menguatkan penelitian ini.

¹² .Kartini Kartono, *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*, (Bandung,, Mandar Maju 1989) hal 234

¹³ Drs. Tatang M. Amirin ,*Menyusun Rencana penelitian*, (CV. rajawali 1986) hal 135.

H. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya mahasiswa sastra terutama jurusan Inggris sehingga dapat lebih mengerti peranan tokoh, perwatakan, latar, serta sudut pandang dalam suatu karya sastra. Penulis juga berharap penelitian ini dapat membantu pembaca yang tidak mengetahui sastra dan bagaimana mengenal sastra lebih jauh.

I. Sistematika Penyajian

Sistematika Penyajian terlebih dahulu dimulai dengan prakata dan daftar isi. Selanjutnya sistematika penyajian ini dibagi dalam empat bab.

BAB I :PENDAHULUAN, memaparkan tentang : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Penyajian.

BAB II : ANALISIS NOVEL SULA MELALUI SUDUT PANDANG, mencakup fungsi sudut pandang dalam menentukan tokoh, perwatakan dan latar.

BAB III : ANALISIS PERWATAKAN TOKOH UTAMA, menguraikan pembahasan perwatakan tokoh utama melalui konsep Pengondisian Operan dari Psikologi Kepribadian Behaviorisme dan konsep Promiskuitas dari Psikologi Abnormal.

BAB IV : PENUTUP mencakup kesimpulan dari seluruh pembahasan dan *Summary of the Thesis*.

DAFTAR PUSTAKA